

Efektivitas Program Kampus Mengajar Dalam Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Pertibi Tembe

Amelia L Pepayosa¹, Katerina Bataha²

^{1,2}Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding-Author. E-mail: katerina.bataha.adneg@upnjatim.ac.id

Abstrak

Fakta bahwa tingkat literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia salah satunya melalui Program Kampus Mengajar. Program usungan Kemendikbud ini menempatkan mahasiswa terpilih ke sekolah sasaran dengan tujuan membantu peningkatan literasi dan numerasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Pertibi Tembe, Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi yang berlangsung selama 5 bulan sejak Juli-Desember 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kampus Mengajar dalam proses peningkatan literasi dan numerasi telah sesuai dengan tujuan Program Kampus Mengajar. Dengan demikian kegiatan ini telah efektif membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SD Negeri Pertibi Tembe.

Kata Kunci: efektivitas, kampus mengajar, literasi dan numerasi

Abstract

The fact that Indonesia's literacy and numeracy levels are still low is a challenge that must be faced to improve the quality of education. Various efforts have been made to improve literacy and numeracy skills in Indonesia, one of which is through the Teaching Campus Program. This Ministry of Education and Culture program places selected students in target schools to helping improve literacy and numeracy. This study aims to describe the effectiveness of implementing the Teaching Campus Program at SD Negeri Pertibi Tembe, Pertibi Tembe Village, Brand District, Karo District, North Sumatra. This study used a qualitative method with observation techniques which lasted for five months, from July to December 2022. The results showed that the Teaching Campus Program, in the process of increasing literacy and numeracy, was in line with the objectives of the Teaching Campus Program. Thus this activity has effectively helped improve students' literacy and numeracy skills at SD Negeri Pertibi Tembe.

Keywords: effectiveness, campus teaching, literacy and numeracy

PENDAHULUAN

Pemberlakuan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai upaya menjaga mutu pendidikan formal yang terdampak pandemi Covid-19 ternyata tidak mampu memfasilitasi penyelenggaraan

pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurang tersedianya fasilitas penunjang pembelajaran secara daring hingga tingkat pemahaman peserta didik yang dirasa tidak

Submitted
15-02-2022

Accepted
21-02-2023

Published
21-02-2023



: <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.42>

komprehensif menjadi hambatan didalam pelaksanaannya (Muthmainnah & Rohmah, 2022). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2020) menemukan fakta bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia mengeluhkan berbagai kendala yang sama dalam pelaksanaan program PJJ. Hasil penelitian Zainal (2020) menunjukkan bahwa Proses PJJ yang telah dilakukan selama ini dianggap tidak seefektif pembelajaran tatap muka. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik juga mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Lase, Ndraha & Harefa (2020) tentang pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli yang juga sejalan dengan laporan Save the Children dalam CNN Indonesia (2020). Dengan ada dan diterapkannya Pembelajaran Jarak Jauh mengakibatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama dalam literasi numerasi semakin menurun baik dalam proses maupun hasilnya dikarenakan belum terbiasanya dengan model pembelajaran secara daring (Fajri, Zulkardi, Putri, & Susanti, 2022).

Perkembangan kasus Covid-19 yang saat ini semakin membaik berdampak pada perubahan kebijakan sistem pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara jarak jauh menjadi pengajaran tatap muka. Hal ini menjadi salah satu penyelesaian masalah kesulitan belajar siswa akibat Pandemi Covid-19 yang kemudian akan berpengaruh kepada kualitas pendidikan di Indonesia (Utomo, Soegeng, Purnamasari, & Amaruddin, 2021). Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi dan numerasi adalah keterampilan berkolaborasi dengan pengetahuan dan pemahaman matematika dalam pemrosesan yang efektif terhadap tantangan sehari-hari (Siskawati, Chandra, & Irawati, 2021). Fakta bahwa tingkat literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan kemampuan

literasi dan numerasi di Indonesia salah satunya melalui Program Kampus Mengajar, dalam program ini Kemendikbud menempatkan mahasiswa terpilih ke sekolah sasaran dengan tujuan membantu peningkatan literasi dan numerasi. Melalui program ini diharapkan menjadi dorongan guna mencetak SDM Unggul (Kemendikbud, 2021). Program Kampus Mengajar telah terbukti membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah-sekolah sasaran seperti di SMPN 2 Tanggulangin, Desa Kedungbanteng Tanggulangin, Sidoarjo oleh Rachman, Firdaus, Mufidah, Sadiyah, & Sari (2021) dan di Sekolah Dasar di Dusun Sampura Kabupaten Sumedang oleh Shabrina (2022).

SD Negeri Pertibi Tembe merupakan salah satu mitra dalam program Kampus Mengajar Angkatan IV. Sekolah ini terletak di Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini masih terbatas. Kondisi fisik beberapa ruangan kelas di sekolah ini juga cukup buruk dengan atap kelas yang rusak. SD Negeri Pertibi Tembe juga kekurangan tenaga pengajar dimana tidak adanya Guru Agama Islam, Katholik dan Guru Olahraga. Kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD Negeri Pertibi Tembe masih rendah padahal kemampuan literasi dan numerasi tidak hanya berpengaruh kepada individu tetapi juga bagi masyarakat, bangsa dan negara. Ruang perpustakaan yang ada tidak terawat sehingga jarang digunakan padahal perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dapat membantu peningkatan literasi dan numerasi siswa.

Kajian mengenai Program Kampus Mengajar telah banyak dikaji dan diterbitkan baik berupa artikel jurnal maupun makalah, seperti kajian tentang pelaksanaan kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 (Anwar, 2021), peningkatan literasi dan numerasi (Enzelina, Pangaribuan, Tampubolon, Rahmatullah, & Samosir, 2022); (Rachman, Firdaus, Mufidah, Sadiyah, & Sari, 2021); (Rohim,

Amelia L Pepayosa, Katerina Bataha

2021), implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis (Widiyono, Irfana, & Firdausia, 2021). Namun, dari kajian terdahulu tersebut masih belum ada yang meneliti atau mengulas tentang bagaimana keefektifan Program Kampus Mengajar dalam membantu peningkatan literasi dan numerasi di Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas spektrum ilmu dan menjadi acuan studi penelitian terkait Kampus Mengajar berikutnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik observasi yang berlangsung selama 5 bulan sejak Juli hingga Desember 2022. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri Pertibi Tembe yang terletak di Desa Pertibi Tembe, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri Pertibi Tembe. Kegiatan Kampus Mengajar ini dilakukan secara bertahap mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi seperti pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan

No	Tahap Kegiatan	Kegiatan
1	Tahap I Persiapan	1. Pembekalan 2. Penerjungan 3. Observasi 4. Perencanaan Program
2	Tahap II Pelaksanaan	Mengajar
3	Tahap III Evaluasi	Analisis hasil kegiatan peningkatan literasi dan numerasi.

Sumber: Buku Pedoman Kampus Mengajar Angkatan IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan kasus Covid-19 yang saat ini semakin baik tentunya berdampak pada kebijakan sistem pembelajaran. Pada Juli 2021, Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi Republik Indonesia menegaskan bahwa pengajaran tatap muka harus diberlakukan di seluruh sekolah dengan mengikuti Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN yang salah satunya memuat tentang Protokol Kesehatan yang harus dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun permasalahan yang dihadapi peserta didik pada pandemi Covid-19 yang akan mempengaruhi pembelajaran selanjutnya akan dibiarkan begitu saja. Berdasarkan hal tersebut diperlukanlah suatu strategi guna memperbaiki kualitas pendidikan di era pasca pandemi covid-19 yang salah satunya adalah melalui Program Kampus Mengajar.

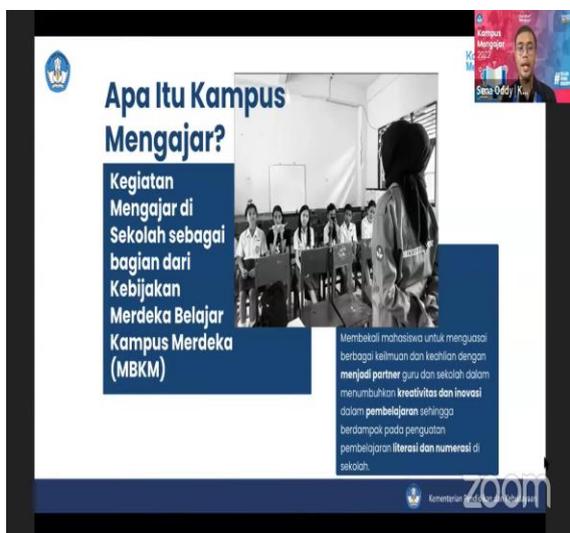
Program Kampus Mengajar sebagai salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkaya kompetensinya dengan belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan serta membantu peningkatan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan IV dilakukan secara bertahap. Tahap pertama yaitu kegiatan persiapan yang dimulai dengan kegiatan pembekalan yang dilakukan secara daring melalui media zoom dan youtube mulai dari tanggal 13 Juli sampai dengan 27 Juli 2022. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan pembekalan ini adalah sebagai berikut.

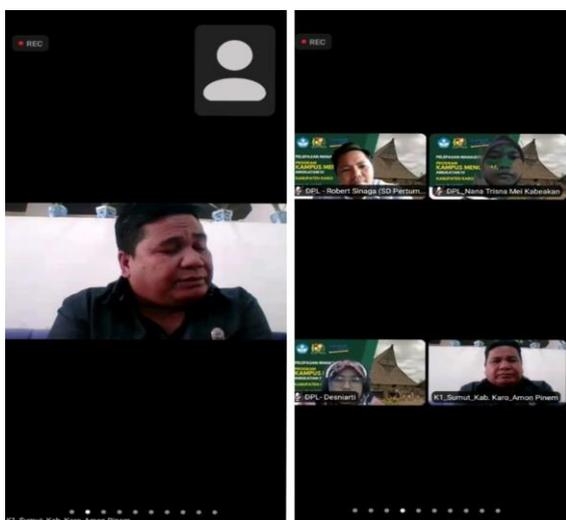
- a. Komunikasi dan adaptasi teknologi
- b. Konsep AKM Kelas
- c. Konsep dasar SDGs.
- d. Teknik video kreatif yang ber-makna.
- e. Konsep dasar literasi.
- f. Memilih bacaan jenjang SD dan SMP.
- g. Permainan matematika (*mathematics games*).
- h. Number sense.
- i. Modul literasi SD dan SMP.
- j. Menyusun Kanvas RPP Literasi dan Numerasi yang menyenangkan.

- k. Praktik baik strategi literasi di SD dan SMP.
- l. Praktik baik strategi numerasi di SD dan SMP.
- m. Krikulum Merdeka, PMM dan Resilience with Growth Mindset.

Setelah melewati masa pembekalan, kegiatan selanjutnya adalah penerjunan. Kegiatan penerjunan ini terbagi menjadi dua, yaitu pertama kegiatan penerjunan atau pelepasan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui platform zoom meeting pada tanggal 28 Juli 2022.



Gambar 1. Kegiatan Pembekalan Mahasiswa Kampus Mengajar Secara Daring



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Penerjunan dan Pelepasan Mahasiswa Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Karo

Yang kedua adalah penerjunan oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Sekolah Sasaran yaitu SD Negeri Pertibi Tembe. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022 yang juga sejalan dengan kegiatan observasi lapangan. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan sekolah baik lingkungan fisik seperti sarana dan prasarana, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan juga kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah terkait proses pembelajaran dan bagaimana kegiatan literasi dan numerasi yang telah dilakukan sebelumnya. Melalui kegiatan koordinasi dengan pihak sekolah ini diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi di SD Negeri Pertibi Tembe hanya sebatas kegiatan merangkum dan meringkas buku-buku.



Gambar 3. Kegiatan Observasi Lapangan dan Koordinasi Bersama Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil diskusi ini, mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan IV berinisiatif untuk melakukan kegiatan peningkatan literasi dan numerasi di SD Negeri Pertibi Tembe. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun rancangan program yang akan dilaksanakan, seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Rencana dan Program Kegiatan

Rasional	Menambah kapasitas guru yang kurang.	Membantu dan menunjang PBM di daerah 3T untuk peserta didik kelas 1-6 SD.
Jenis Kegiatan	Membantu guru dalam mengajar.	Membantu peserta didik membaca, menulis, dan berhitung.
Mekanisme	Mengajar sesuai jadwal yang ditetapkan sekolah.	Membiasakan peserta didik membaca, menulis dan berhitung selama 10 menit diawal PBM.
Target dan Sasaran	Target: membantu guru Sasaran: guru dan peserta didik	Target: peserta didik memiliki kemampuan literasi dan numerasi. Sasaran: peserta didik
Waktu dan Pelaksanaan	Senin-Sabtu	Diawal pembelajaran setiap hari

Sumber: Buku Pedoman Kampus Mengajar Angkatan IV

Setelah melakukan perencanaan program, tahap selanjutnya dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan program yang telah direncanakan melalui kegiatan mengajar. Setelah melaksanakan program yang telah direncanakan selama kurang lebih satu bulan, mahasiswa kemudian melaksanakan pretes berbasis AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) Kelas pada Agustus 2022. Asesmen Kompetensi Minimum

(AKM) merupakan bagian dari penilaian nasional yang mengukur kemampuan berpikir dan bernalar siswa saat membaca sebuah teks (literasi) dan menghadapi masalah yang membutuhkan pengetahuan matematika (numerasi) (Martiyono, Sulastini, Handajani, & Sri, 2021).

AKM Kelas menjawab kebutuhan global saat ini bagi peserta didik untuk dapat beradaptasi dengan dunia yang berubah dengan cepat dan dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, peserta didik harus menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dua keterampilan yang menentukan kemampuan seseorang untuk belajar sepanjang hayat adalah literasi dan numerasi. Kedua keterampilan ini penting karena peserta didik perlu mengembangkan keterampilan sistem logis, keterampilan penalaran menggunakan konsep dan informasi yang dipelajari dan keterampilan dalam memahami, memilah dan menggunakan informasi secara kritis. Tes berbasis AKM ini juga terbagi menjadi 2 yaitu tes literasi dan tes numerasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka kegiatan ini lebih difokuskan untuk menilai sejauh mana tingkat kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik SD Negeri Pertibi Tembe. Adapun yang menjadi peserta dalam pretes ini adalah sebanyak 10 orang siswa kelas V. Pretes ini dilakukan secara bergantian antara siswa yang satu dengan yang lain dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki.



Gambar 4. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pre Test AKM Kelas

Hasil dari pelaksanaan pretes AKM Kelas ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi peserta didik berada di bawah rata-rata. Guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik, mahasiswa menggunakan beberapa cara agar dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kemampuan literasi dan numerasi. Misalnya, melakukan kegiatan membaca atau berhitung selama 10 menit sebelum Proses Belajar Mengajar. Kegiatan membaca ini dilakukan dengan meminta beberapa siswa secara bergantian untuk membaca teks bacaan yang terdapat di buku bacaan. Sedangkan kegiatan berhitung dilakukan dengan memberikan soal terkait matematika. Kegiatan membaca dan berhitung ini dilakukan di dalam dan di luar kelas.



Gambar 5. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Membaca 10 menit di Luar Ruang Kelas

Cara kedua yaitu dengan meminta peserta didik untuk membuat karya tulis. Hal ini dilakukan dengan cara mahasiswa membacakan suatu teks bacaan kemudian meminta siswa untuk menuliskan kembali bacaan tersebut dengan kata-katanya sendiri. Selain itu, siswa juga diminta untuk menggabungkan kata dan angka dalam percakapan serta menerapkan konsep matematika dalam berbagai kegiatan. Mahasiswa juga meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi melalui permainan serta melatih peserta didik dengan soal-soal literasi dan numerasi.



Gambar 6. Dokumentasi Penggunaan Permainan Matematika dalam Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diberikan tidak dapat disama ratakan karena hasilnya mungkin saja berbeda. Tidak semua pengajaran harus dibatasi untuk memberikan informasi yang komprehensif yang hanya bersifat kognitif, tetapi juga dapat memenuhi aspek afektif berupa nilai-nilai yang diperlukan agar dapat mempengaruhi kepribadian dan perilaku seseorang (Aeni,2010). Setelah melakukan metode pengajaran ini selama kurang lebih sebulan, pada November 2022 mahasiswa kemudian melaksanakan kembali post tes yang berbasis AKM Kelas.



Gambar 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Post Tes AKM Kelas

Hasil post tes AKM Kelas yang dilakukan ini menunjukkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik yang

Amelia L Pepayosa, Katerina Bataha

lebih meningkat dibandingkan dengan hasil pretes AKM Kelas sebelumnya. Artinya, program yang direncanakan telah efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SD Negeri Pertibi Tembe.

Efektivitas sendiri berasal dari kata efektif yang berarti memiliki efek, dapat membawa hasil, dan berguna. Kumorotomo (2005) berpendapat bahwa efektivitas adalah suatu derajat penyelesaian tugas tertentu dalam sebuah organisasi. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan yang direncanakan dapat dicapai. Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses peningkatan literasi dan numerasi telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar. Hal ini juga memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah di SD Negeri Pertibi Tembe. Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun numerasi. Sedangkan dampak yang dirasakan guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan Proses Belajar Mengajar.

Kegiatan Kampus Mengajar yang dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan merupakan waktu yang tidak sedikit bagi mahasiswa dalam membantu guru meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Selama itu pula, mahasiswa telah melihat perkembangan dan kemajuan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Analisis hasil ini merupakan tahap ketiga dalam kegiatan. Melalui analisis hasil ini terlihat bahwa Program Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Pertibi Tembe dinilai telah efektif dalam membantu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

KESIMPULAN

Berbagai upaya dilakukan guna meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di Indonesia salah satunya melalui Program Kampus Mengajar. Program

Kampus Mengajar sebagai salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperkaya kompetensinya dengan belajar di luar kelas dengan memberikan asistensi kepada guru dan tenaga kependidikan serta membantu peningkatan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar dan menengah di seluruh Indonesia.

Program Kampus Mengajar di SD Negeri Pertibi Tembe telah terlaksana selama lebih kurang empat bulan. Selama berjalannya program ini, tim Kampus Mengajar di SD Negeri Pertibi Tembe telah melakukan kegiatan perubahan yang efektif dan dapat memberi manfaat untuk kedepannya seperti pelaksanaan post tes dan pretes Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas, pembuatan media pembelajaran dan penggunaan permainan dalam proses belajar mengajar, serta kegiatan lainnya.

Hasil post tes AKM Kelas yang dilakukan menunjukkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik yang lebih meningkat dibandingkan dengan hasil pretes AKM Kelas sebelumnya. Artinya, program yang direncanakan telah efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di SD Negeri Pertibi Tembe. Kegiatan tersebut berjalan dan terlaksana dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan di dalam pelaksanaannya baik dari segi teknis maupun kondisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 131-146.
- Afandi, R. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *JINoP: Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 77-89.

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 210-220.
- Enzelina, P., Pangaribuan, F., Tampubolon, S., Rahmatullah, M. I., & Samosir, A. (2022). Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Adaptasi Teknologi di SDN 14 Talang Muandau melalui Program Kampus Mengajar. *Tridharmadimas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 78-83.
- Fajri, H. M., Zulkardi, Z., Putri, R. I., & Susanti, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Pada Konteks Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pasca Covid-19. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 162-174.
- Gusmania, Y., & Dari, T. W. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *Phytagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 61-67.
- Kemendikbud. (2021). *Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Lase, D., Ndraha, A., & Harefa, G. G. (2020). Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 85-98.
- Martiyono, Sulastini, R., Handajani, & Sri. (2021). Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen-Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 276-294.
- Muthmainnah, A., & Rohmah, S. (2022). Learning Loss: Analisis Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 969-975.
- Nikmah, S., Kartono, & Halidjah, S. (2013). Penggunaan Metode Permainan dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 11 Sungai Melayu Rayak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-14.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1535-1541.
- Rohim, D. C. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 54-62.
- Santoso, H. D., Sari, D. P., Fadilla, A. D., Utami, F. F., Rahayu, F. P., Sari, D. C., . . . Putri, N. (2022). Asistensi Mengajar, Adaptasi Teknologi dan Administrasi dalam Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Menabdi untuk Negeri*, 100-106.
- Setianingsih, Y. (2022, Mei 25). Tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 4. Jakarta, DKI Jakarta.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 916-924.
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. (2021). Profil Kemampuan Literasi Numerasi di Masa Pandemi Cov-19. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 253-261.
- Utomo, D. K., Soegeng, A., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan

Amelia L Pepayosa, Katerina Bataha

Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD UNDIKSHA*, 1-9.

Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *METODE DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 102-107.

Zainal, N. H. (2020). Tantangan Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pencerahan*, 133-151.